

## ABSTRAK

Novel merupakan suatu karya sastra berbentuk prosa naratif yang panjang, dimana di dalamnya terdapat rangkaian cerita tentang kehidupan seorang tokoh dan orang-orang di sekitarnya dengan menonjolkan sifat dan watak dari setiap tokoh dalam novel tersebut. Isi cerita sebuah novel jauh lebih panjang dan kompleks, serta terdapat pesan tersembunyi yang ingin disampaikan kepada khalayak. Novel Tapak Jejak adalah salah satu novel yang didalamnya memuat kebudayaan-kebudayaan yang ada di wilayah Indonesia Timur. Penelitian ini fokus pada Makna Keberagaman Budaya yang terkandung dalam Novel Tapak Jejak karya Fiersa Besari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana makna penanda dan petanda Keberagaman Budaya dalam Novel Tapak Jejak, dari teks yang mengandung unsur Keberagaman Budaya yang ada dan telah penulis pilih sebelumnya. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan pendekatan penelitian studi semiotika Ferdinand de Saussure, dengan dua tahap yakni Penanda (*Signifer*) dan Petanda (*Signified*) Subyek penelitian ini adalah Teks yang mengandung makna keberagaman budaya yang terdapat dalam Novel Tapak Jejak. Proses pengumpulan data dilakukan dengan studi literatur dan observasi.

Hasil penelitian ini adalah analisis tentang kebudayaan masyarakat wilayah Indonesia Timur berupa teks yang mengandung unsur kebudayaan seperti makanan khas, bangunan, peralatan hidup, bahasa, kesenian serta manfaat yang terkandung di dalamnya.

**Kata Kunci : Budaya, Semiotika, Tapak Jejak**

## **ABSTRACT**

*The novel is a long literary work in the form of narrative prose, in which there is a series of stories about the life of a character and those around him by accentuating the nature and character of each character in the novel. the story of a novel is much longer and more complex, and there is a hidden message that wants to be conveyed to the audience. Novel Tapak Jejak is one of the novels that contains the cultures that exist in eastern Indonesia. This research focuses on the Meaning of Cultural Diversity contained in Fiersa Besari's Novel Footprint. This research aims to find out how cultural diversity markers and markers are in the Trace Tread Novel, from texts containing elements of Cultural Diversity that exist and have been previously selected authors. This research uses qualitative research, with the research approach of Ferdinand de Saussure semiotics study, with two stages namely Marker (Signifier) and Signified (Signified) The subject of this study is a Text containing the meaning of cultural diversity found in the Novel Tapak Jejak. The data collection process is carried out with literature studies and observations.*

*The result of this study is an analysis of the culture of the people of East Indonesia in the form of texts containing cultural elements such as special foods, buildings, living equipment, language, arts and the benefits contained in it.*

**Keywords : Culture, Semiotics, Footprint**